

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas karakter sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan norma, aturan, dan etika kehidupan, bukan atas dasar kehendak dan nafsu yang penguasa.¹ Kemampuan seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat akan mempengaruhi kualitas karakter seseorang. Banyak norma dan aturan yang harus ditaati dalam bersosialisasi dengan kehendak diri sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun. Sebagai perangkat pendidikan yang tertulis yang di dalamnya terdapat indikator pencapaian siswa yang harus dikuasai dalam proses pembelajarannya. Kurikulum pendidikan yang diterapkan sudah disempurnakan dengan mengikuti kebutuhan global.

Nilai moral sangatlah penting dalam mengontrol dalam memajukan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan siswanya. Maka perlunya pengawasan dari lembaga pendidikan dan orang tua siswanya. Anak bangsa mempunyai asset yang strategis dan sangat menentukan kemajuan suatu bangsa, maka perlunya manajemen dalam penerapan kurikulum pendidikan. Nantinya siswa akan dibina dan dibangun ke arah jalan yang benar dan sesuai dengan perkembangan zaman.

¹ Santo Budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 22.

SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menciptakan output yang mempunyai karakter Ahlussunah wal Jama'ah.² Dengan adanya tujuan tersebut diharapkan siswa mempunyai karakter yang berlandaskan Ahlussunah wal Jama'ah, dan bisa bersaing secara global. Untuk memperkuat karakter siswa dapat dilakukan melalui kurikulum pendidikan yang diterapkan di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen. Subjek dalam penelitian ini adalah SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen. Dalam implementasi kurikulum pendidikan banyak hal yang disesuaikan dengan keadaan lembaga pendidikan. Karakter kurikulum yang harus menciptakan siswa yang aktif dan inovatif di era yang serba digital ini banyak hal yang harus dipelajari oleh SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen. Karakter sangat mempengaruhi dalam adaptasi siswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin berat dan banyak tantangan. Adanya bekal karakter yang diberikan bisa menjadi keunikan tersendiri dan bisa memberikan dampak yang baik untuk masyarakat. Pentingnya karakter sangat mempengaruhi kemajuan suatu lembaga pendidikan, SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen sendiri berusaha menciptakan output pendidikan yang berkarakter sesuai dengan kurikulum pendidikan dan karakter SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.

² www.smkmaarif2gombang.com, diakses pada 31 Januari 2022.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang manajemen kurikulum dalam penguatan karakter peserta didik di SMK Ma'arif 2 Gombang. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sehingga tidak keluar dari pembahasan. Masalah yang akan diteliti dibatasi dalam hal:

1. Perencanaan, organizing, implementasi, dan evaluasi dalam penguatan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.
2. Strategi dalam penguatan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Banyaknya masalah yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, peneliti yang mengkaji terkait dengan penguatan karakter di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen. Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kurikulum dalam penguatan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen?
2. Bagaimana strategi dalam penguatan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami pengertian dan maksud dari judul skripsi diatas, maka penulis perlu menyampaikan

penegasan istilah. Untuk memperjelas kandungan arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum.³ Dengan adanya manajemen kurikulum diharapkan sekolah bisa menerapkan kurikulum sesuai dengan karakter sekolah dan bisa menciptakan siswa yang mempunyai kualitas yang baik. Begitu juga di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen manajemen kurikulum diimplementasikan sesuai dengan karakternya dan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai visi sekolah.

2. Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani, *charessein* yang artinya membuat tajam atau membuat dalam. Karakter adalah nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.⁴ Setiap siswa mempunyai karakter masing-masing, sehingga dalam penanganannya juga berbeda setiap siswanya. Karakter siswa sangat penting untuk kemajuan

³ Mihmidaty Al Faizah Ya'coub dan Zahrotun Ni'mah Alif, *Manajemen Kurikulum (Dalam Perspektif Al Quran & Hadist)*, (Surabaya: Global Aksara Pers, 2021), hal. 9.

⁴ Bahri dan Jumadi, Andi Dewi Riang Tati, *Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Lokal*, (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), hal. 1.

lembaga pendidikan, begitu juga di SMK Ma'arif 2 Gombang yang menanamkan nilai-nilai karakter.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum dalam penguatan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.
2. Untuk mengetahui strategi dalam menguatkan karakter siswa di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil fungsi dan manfaat secara teoritis dan praktis, implementasinya sebagai berikut:

1. Secara teoritis fungsi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk para pendidik, tenaga kependidikan, dan stakeholder dalam menguatkan karakter siswa di suatu lembaga pendidikan. Penelitian ini juga bisa sebagai referensi dalam bidang penelitian.
2. Secara praktis fungsi penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi para pendidik, tenaga kependidikan, dan stakeholder SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen dalam mengimplementasikan kurikulum dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu program. Selain itu dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca.